

Aplikasi Reservasi Jasa Wedding Organizer Dengan Menerapkan Analisis PIECES

Intan Oktaviani, Indah Nofikasari

Universitas Duta Bangsa Surakarta

Fakultas Ilmu Komputer

E-mail: intan_oktaviani@udb.ac.id

Abstrak

Dalam proses pembuatan Aplikasi Reservasi Jasa Wedding Organizer tahap perancangan menggunakan beberapa metode yaitu metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, dan metode perancangan sistem. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka, observasi dan wawancara. Analisis kelemahan sistem menggunakan pendekatan dengan metode PIECES.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan merancang Aplikasi Reservasi Jasa Wedding Organizer. Analisis kelemahan dengan menggunakan metode PIECES menghasilkan luaran berupa pemetaan hasil analisis yang dapat digunakan sebagai acuan pengembangan dalam mengimplementasikan Aplikasi Reservasi Jasa Wedding Organizer yang sesuai dengan kebutuhan dari penggunaan ditinjau dari beberapa aspek yaitu Performance (kinerja), Information (informasi), Economic (ekonomi), Control (pengendalian), Efficiency (efisiensi), Service (layanan).

Kata Kunci: Aplikasi, Reservasi, PIECES.

Abstract

In the process of making the Wedding Organizer Service Reservation Application, the design stage uses several methods, namely data collection methods, system development methods, and system design methods. Data collection methods used are literature study, observation and interviews. Analysis of system weaknesses using the PIECES method.

The purpose of this research is to analyze and design a Wedding Organizer Service Reservation Application. Weakness analysis using the PIECES method produces an output in the form of mapping the results of the analysis that can be used as a development reference in implementing the Wedding Organizer Service Reservation Application that is in accordance with the needs of the user in terms of several aspects, namely Performance (performance), Information (information), Economic (economy), Control (control), Efficiency (efficiency), Service (service).

Keywords: Applications, Reservations, PIECES.

1. Pendahuluan

Wedding organizer mengelola berbagai macam paket pernikahan diantaranya Make Up Artist, Catering, Venue, Hiburan, Undangan, Sound, dokumentasi dan lain-lain. Berdasarkan kebutuhan manusia saat ini teknologi menjadi peran penting dalam manajemen wedding organizer salah satunya dibidang komunikasi.

Dalam pemesanan saat ini, pelanggan Wedding Organizer datang ke kantor untuk mengetahui paket yang tersedia dan melakukan pesanan. Cara transaksi seperti itu memerlukan banyak waktu, tenaga dan biaya untuk pelanggan dimana banyak

lokasi pelanggan yang jauh. Dalam promosi melalui orang ke orang, mencetak brosur untuk disebar luaskan sehingga membutuhkan banyak biaya untuk mencetak dan promosi melalui media sosial dimana belum dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan pelanggan dan kurang menjangkau pelanggan secara luas. Berdasarkan permasalahan tersebut wedding organizer memerlukan suatu sistem yang dapat dijangkau masyarakat luas dalam mempermudah promosi, aplikasi tersebut dapat memberikan layanan reservasi bersifat online sehingga pelanggan dapat dengan mudah melakukan pemesanan jasa wedding organizer. Sistem tersebut berbasis *mobile responsive* yang dapat diakses berbagai perangkat dan dapat menyesuaikan tampilan dengan ukuran layar perangkat.

2. Metodologi

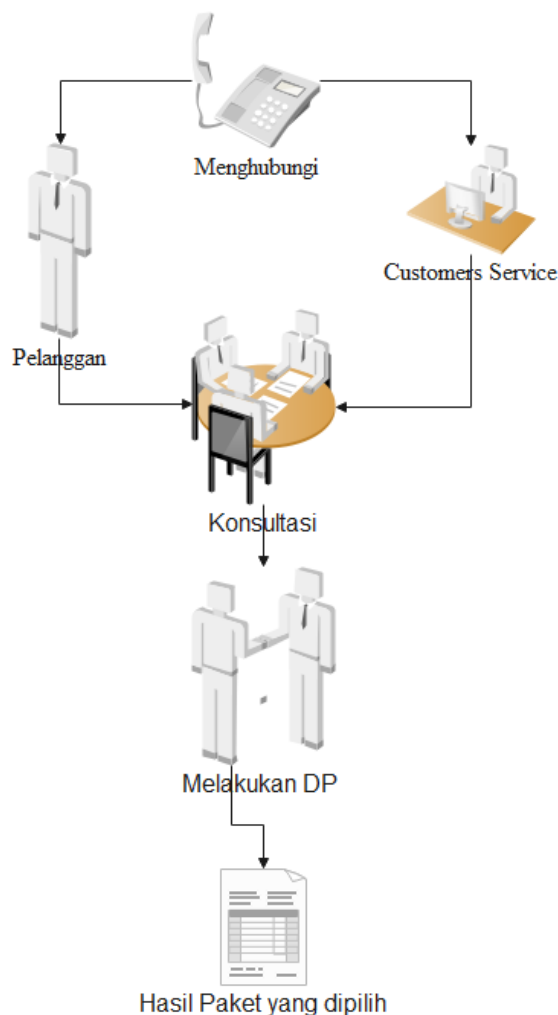
Analisis PIECES adalah sebagai dasar untuk memperoleh pokok permasalahan yang lebih spesifik. Metode yang digunakan untuk analisis sistem dengan menggunakan metode PIECES, yaitu *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Services*. Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat kelemahan dalam sistem yang berjalan saat ini. Berikut adalah tabel analisis PIECES antara sistem yang berjalan dan sistem yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Analisis PIECES

No	Analisis	Yang Berjalan	Yang Dikembangkan
1	<i>Performance</i> (Kinerja)	Membutuhkan waktu untuk berkonsultasi secara langsung dengan customers service.	Diharapkan pelanggan dapat melihat semua paket vendor dan informasi secara lengkap dalam aplikasi dan pelanggan dapat melakukan reservasi dan pemesanan.
2	<i>Information</i> (Informasi)	Informasi harga dapat diketahui setelah menghubungi customer service .	Diharapkan informasi detail vendor termasuk harga dapat dilihat melalui website secara lengkap.
3	<i>Economy</i> (Ekonomi)	Daftar paket jasa yang ditawarkan masih dicetak menggunakan kertas.	Diharapkan sistem ini dapat mengurangi biaya karena dapat diakses melalui aplikasi.
4	<i>Control</i> (Kontrol)	Control penuh dilakukan oleh pihak customers service menggunakan buku.	Diharapkan pendataan data vendor dan pemesanan sudah dapat disimpan dalam database.
5	<i>Efficiency</i> (Efisiensi)	Sistem yang lama kurang efisien, karena pelanggan harus datang ke kantor untuk mendapat informasi.	Diharapkan sistem yang baru lebih efisien karena dapat diakses melalui beberapa perangkat.
6	<i>Services</i> (Pelayanan)	Pelanggan untuk mendapat informasi harus menunggu balasan chat dari customer service.	Diharapkan sistem yang baru dapat melakukan pemesanan dengan tanggal yang diinginkan dengan melihat jadwal acara abata wedding organizer didalam aplikasi.

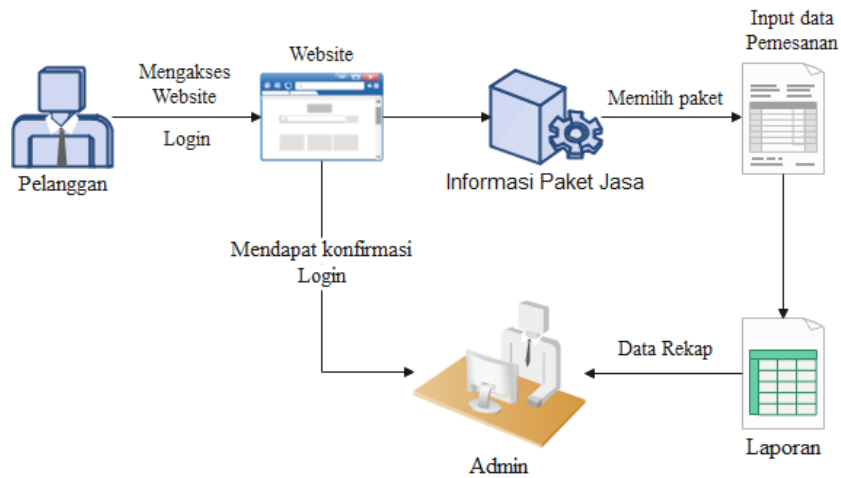
3. Hasil

Promosi Wedding Organizer masih dilakukan melalui sosial media Instagram dan brosur dimana sistem tersebut masih kurang efektif dan lengkap dalam penyebaran informasi kepada semua orang dan akan berdampak rendahnya peminat jasa Wedding Organizer karena saat ini pengguna cenderung mencari informasi melalui media online. Pelanggan dapat melihat paket jasa Wedding organizer serta gambar melalui website. Pada gambar 3.1 menjelaskan tentang alur pemesanan jasa wedding organizer yang sedang berjalan. Pada alur yang sedang berjalan pelanggan menghubungi pihak customers service kemudian pihak customers service menginformasikan paket jasa yang tersedia. Pihak pelanggan memilih paket jasa dan tanggal acara. Kemudian pihak wedding organizer mekonfirmasi tanggal. Kemudian pihak pelanggan melakukan pembayaran. Kemudian pihak wedding organizer menginformasikan ke pihak vendor.



Gambar 3. 1 Sistem Pemesanan Yang Berjalan

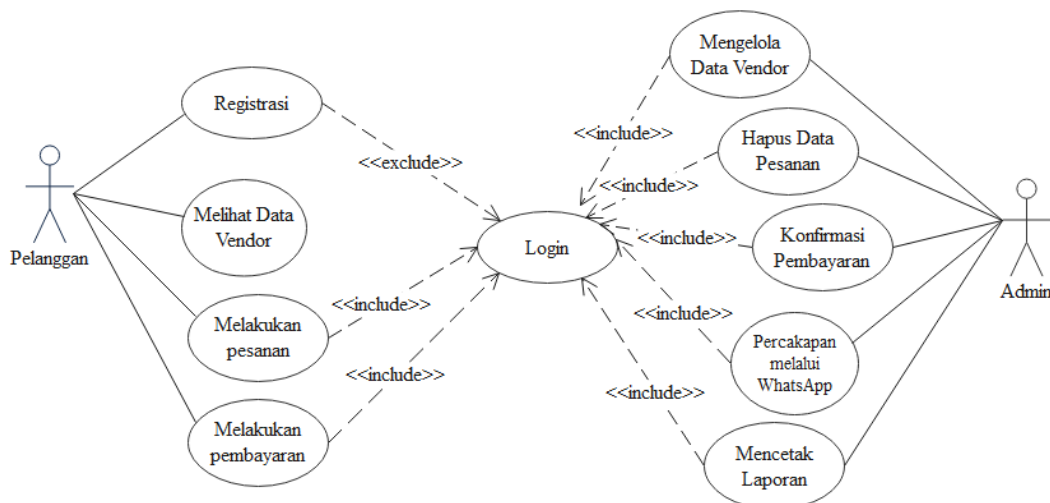
Dalam Gambar 3.2 menjelaskan alur pemesanan jasa wedding organizer yang diusulkan. Dimulai dari pelanggan login ke website Wedding organizer. Pelanggan dapat melihat paket jasa yang tersedia sesuai dengan harga. Kemudian pelanggan memilih paket jasa yang diinginkan dengan tanggal acara. Kemudian pelanggan memasukkan data diri dan melakukan pembayaran. Setelah proses selesai, pelanggan akan mendapatkan detail acara dengan vendor-vendor.



Gambar 3. 2 Rancangan Sistem Yang Diusulkan

Use Case Diagram

Use Case digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana sistem akan terlihat user. Sedangkan *usecase* diagram memfasilitasi komunikasi antara pengguna dan admin.



Gambar 3. 3 Use Case Diagram

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari penelitian dan pembahasan yang sudah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Berdasarkan analisis PIECES telah dipetakan analisis kelemahan sesuai dengan kebutuhan sistem.
- b. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, studi pustaka dan wawancara sedangkan metode pengembangan sistem menggunakan waterfall

Hasil perancangan aplikasi menghasilkan 7 tabel yang saling berelasi yaitu user, profil, vendor, pesanan, pembayaran, item_pembayaran, dan setting digunakan untuk mengolah data pesanan dan pembayaran kemudian laporan yang dihasilkan laporan pesanan

Saran

Dari kesimpulan diatas dapat disarankan:

- a. Dalam penelitian yang akan datang disarankan lebih mengembangkan penelitian sebelumnya yaitu fitur chat realtime didalam aplikasi
- b. Pembangunan aplikasi menggunakan *code igniter* sehingga pengembangan selanjutnya disarankan dalam bentuk android

Daftar Pustaka

- Fauzi Rahman, S. (2015). Aplikasi pemesanan undangan online. *Sains Dan Informatika*, 1(2), 78–87. <https://jsi.politala.ac.id/index.php/JSI/article/view/30/29>
- Hidayat, M. I., Mulyono, H., Informasi, M. S., & Bangsa, U. D. (2021). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Produk Wedding Organizer Berbasis Web Pada Reva Pelaminan Jambi*. 6(1), 27–42.
- Kurniawan, R. D. (2018). Bab II Tinjauan Pustaka Dan Dasar Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Teguh Prihandoyo. (2018). Unified Modeling Language (UML) Model Untuk Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 3(1), 126–129.
- Mumpuni, I. D., & Dewa, W. A. (2017). Analisis Dan Pengembangan Sistem Self Services Terminal (SST) Dengan Pendekatan PIECES Pada STMIK Pradnya Paramita Malang. *Matics*, 9(1), 12. <https://doi.org/10.18860/mat.v9i1.4127>
- Sieskayadi, P., & Mulyono, H. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Pada Organizer Organizer Mayang Decoration Jambi Berbasis Web. *ManajemenSistem Informasi*, 5(2), 200–209